

PENERAPAN METODE DELPHI ATAS DAMPAK AKTIVITAS KEUANGAN DAN SUMBER PENDAPATAN PADA MAHASISWA EKONOMI & BISNIS

Adinda Rabbani Fauziah¹, Lutfi Eka Sabita², Fadisa Dera Wisnu Erivia³, Fernando Bagas Pratama⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pelita Bangsa

Email : adindarabbani1@gmail.com

Abstrak

Mahasiswa saat ini diberikan kebebasan yang lebih luas dari orang tua untuk membuat keputusan belanja dan konsumsi mereka sendiri, dan di hasilakan bahawasanya aktivitas keuangan dan sumber pendanaan terdapat kriteria yang tidak mencapai konvergensi atau konsensus sebesar 3 opini hal ini terjadi perubahan pada tahap ke tiga dan menghasilkan hasil kriteria yang mencapai konvergensi atau konsensus di setiap indikator yang dibawa oleh penulis. Maka dari itu mahasiswa harus memiliki kemampuan mengelola keuangan yang memadai agar dapat mengambil keputusan terbaik secara finansial. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kemampuan mahasiswa ekonomi & bisnis dalam mengelola keuangan nya dan sumber pendapatan pribadi nya. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan Metode Delphi sebagai metode utama pengumpulan data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sifat hedonimse mempunyai pengaruh yang paling besar dalam melemahkan pengelolaan aktivitas keuangan dan, kriteria memberikan edukasi dan sosialisasi yang efektif kepada mahasiswa terkait pemasukan dan pengeluaran atas keuangan, sumber pendapatan setabil dan yang inovatif dari keterbiasaan atas keuangan, serta transparansi pendanaan dan akuntabilitas keuangan mahasiswa mempunyai pengaruh yang paling besar sebagai peluang dalam menstabilkan sumber pendapatan.

Kata Kunci: Aktivitas Keuangan, Sumber Pendapatan, Metode Delphi

Abstract

Students are currently given wider freedom than their parents to make their own spending and consumption decisions, and the result is that financial activities and funding sources have criteria that do not reach convergence or consensus of 3 opinions. This changes at the third stage and results in the results of criteria that achieve convergence or consensus in each indicator brought by the author. Therefore, students must have adequate financial management skills in order to make the best financial decisions. The aim of this research is to find out how economics & business students are able to manage their finances and sources of personal income. This research is qualitative research using the Delphi Method as the main method of data collection. The results of this research show that the hedononymous nature has the greatest influence in weakening the management of financial activities and, the criteria for providing effective education and socialization to students regarding financial income and expenditure, stable and innovative sources of income from familiarity with finances, as well as transparency of funding and Student financial accountability has the greatest influence as an opportunity to stabilize sources of income.

Keywords: Financial Activities, Sources Of Income, Delphi Method

PENDAHULUAN

Mahasiswa biasanya sudah memiliki tujuan keuangan yang ingin dicapai dan sudah memikirkan bagaimana caranya agar dapat mencapai tujuan keuangannya, karena itu mahasiswa diharapkan dapat mengelola keuangan pribadinya dengan baik (Amelia et al., 2019). Mahasiswa saat ini diberikan kebebasan yang lebih luas dari orang tua untuk membuat keputusan belanja dan konsumsi mereka sendiri, maka dari itu mahasiswa harus memiliki kemampuan mengelola keuangan yang memadai agar dapat mengambil keputusan terbaik secara finansial. Jika kemampuan tersebut tidak ada, maka dapat mengakibatkan konsumsi yang irrasional dan cenderung tidak hemat, sehingga mengarah pada pengelolaan keuangan yang buruk, dan pengelolaan keuangan yang buruk dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa (Sini et al., 2024). Berdasarkan hal ini, dapat diketahui bahwa pengelolaan keuangan pribadi memegang peranan penting dalam hal ini, maka dari itu sangat penting bagi mahasiswa untuk belajar mengelola keuangannya dengan efektif.

Kemampuan pengelolaan keuangan pribadi adalah suatu keahlian bagaimana mahasiswa mengatur uang yang dipegang,

baik dalam pengeluaran, menabung, dan lain sebagainya. Apakah mahasiswa langsung menggunakan uangnya sesuai keinginan ataukah merencanakan penggunaan uang yang ada di tangannya. Cara seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya sebenarnya didapat dari pengamatan lingkungan sekitar baik dari cara orang tua membatasi penggunaan gaji bulanan, atau cara teman menggunakan uang sakunya, hal tersebut sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mengelola keuangan pribadinya. Semua orang memiliki pandangan berbeda atas suatu contoh kasus dalam lingkungan sekitar, maka dari itu ada segelintir orang yang bisa mengelola keuangannya secara efektif meskipun lingkungan sekitarnya memiliki kebiasaan buruk dalam mengelola keuangannya (Nur & Wulandari, 2024).

Temuan lain yang juga didapat pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Pelita Bangsa adalah mengenai tingkat pendapatan yang diperoleh oleh mahasiswa. Beberapa mahasiswa memperoleh tambahan pendapatan dari pekerjaan part time, dimana per mahasiswa minimal menerima Rp 1.500.000/bulan. Dari penambahan pendapatan tersebut harusnya sudah dapat dikategori ke dalam

tingkat pendapatan yang tinggi, namun dari hasil observasi di lapangan ditemukan bahwa beberapa mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis yang mendapatkan tambahan dana dari pekerjaan part time ini mengatakan pendapatan yang didapat tersebut belum dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka seluruhnya. Bahkan ada beberapa diantara mereka yang berasal dari kota yang dekat dengan kampus rela tidak kost dengan konsekuensi pulang pergi setiap hari saat ada jadwal perkuliahan, hal tersebut dilakukan dengan alasan untuk menghemat biaya hidup. Hal tersebut tentu menimbulkan tanya, mengapa adanya penambahan pendapatan tidak disertai dengan ketepatan pengelolaan keuangan mereka untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup.

Pendapatan dapat didefinisikan sebagai jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Pendapatan dapat berupa upah/gaji, atau penerimaan tenaga kerja, pendapatan dari kekayaan seperti sewa, bunga dan deviden, serta pembayaran transfer atau penerimaan dari pemerintah seperti tunjangan sosial (misal beasiswa) atau asuransi pengangguran (Herlindawati & Unesa, 2017). Pendapatan adalah salah satu

faktor terpenting yang mempengaruhi permintaan, dan hipotesisnya adalah bahwa semakin tinggi pendapatan, semakin besar permintaan barang. Sebaliknya, semakin rendah pendapatan, semakin rendah permintaan terhadap produk tersebut. Tingkat pendapatan seseorang mempengaruhi daya beli seseorang. Pada dasarnya pendapatan merupakan hasil pengorbanan seseorang berupa materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Muhammad et al., 2022).

Pendapatan tidak hanya berasal dari hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang akan tetapi keuangan yang diperoleh dari berbagai sumber dapat disebut juga sebagai pendapatan. Misalnya sebagai seorang mahasiswa mereka mendapat uang bulanan dari orang tua, saudara dan kerabat juga dapat disebut sebagai pendapatan. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah sumber daya keuangan yang dimiliki oleh seseorang dari berbagai sumber keuangan.

Berdasarkan pemaparan di atas maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana kemampuan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis mengelola keuangannya dan sumber pendapatan pribadinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan Metode Delphi sebagai metode utama pengumpulan data. Software Microsoft Excel digunakan untuk menganalisis data delphi. Penelitian akan dilakukan dalam jangka waktu satu bulan, dan selama jangka waktu ini kontak akan dilakukan dengan narasumber yang relevan. Metode delphi dipilih karena kemampuan untuk mendapatkan konsensus dari sejumlah besar responden melalui serangkaian kuesioner yang disusun dengan baik. Metode ini digunakan dalam penelitian ini untuk melihat bagaimana aktivitas keuangan dan sumber pendapatan berdampak pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa.

Penelitian ini dilakukan dalam tiga tahap. Pertama, kuesioner dibagikan untuk mempelajari masalah tersebut dan mengumpulkan informasi dari responden. Kedua, kuesioner diberikan untuk mengetahui pendapat atau pandangan responden tentang masalah yang dibahas dan untuk mengetahui konflik yang signifikan antara responden. Ketiga, penulis mengembalikan semua hasil dan jawaban dari tahap kuesioner kepada

responden untuk membuat kesimpulan akhir tentang masalah. Ini dapat dilakukan dalam bentuk median atau mean data.

Data primer dan data sekunder digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder diambil dari dokumen, buku, dan literatur terdahulu yang berasal atau terkait dengan aktivitas keuangan dan pendapatan, dan akan dianalisis dan disajikan dalam penelitian ini. Selanjutnya data ini di analisis menggunakan Teknik analisis deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran data yang lebih mendalam. Hasilnya disajikan dalam bentuk penelitian secara ilmiah (Fista Lusya & Parjiyana, 2024).

Metode Delphi adalah teknik yang sangat berguna untuk mencapai konsensus dalam keputusan atau peramalan yang kompleks melalui pengumpulan pendapat ahli secara bertahap dan anonim. Ini terutama berguna di bidang seperti Pendidikan, Kesehatan dan ekonomi di masa kesepakatan kolektif responden diperlukan tanpa bias langsung dari percakapan tatap muka. Di setiap putaran survei responden diberi kesempatan untuk memperbaiki jawaban mereka berdasarkan umpan balik dari hasil yang dikumpulkan secara keseluruhan. Ini memungkinkan

mereka untuk mencapai Konsensus yang lebih kuat pada akhirnya.

Metode delphi melibatkan interaksi antara peneliti dan sekelompok ahli dengan bantuan kuesioner tentang masalah tertentu (Yanuarico et al., 2024). Metode yang digunakan untuk mencapai konsensus tentang tren atau proyeksi masa depan melalui pengumpulan informasi yang sistematis jika pendapat dan penilaian dari ahli dan praktisi diperlukan untuk menyelesaikan masalah. Jika pendapat dan penilaian dari praktisi dan ahli diperlukan untuk menyelesaikan masalah, metode ini berguna. Ini akan sangat berguna dalam situasi di mana para ahli tidak dapat hadir pada saat yang sama. Dalam situasi di mana informasi yang tepat tidak tersedia, metode ini mengumpulkan penilaian tentang masalah yang kompleks (Nercessian, 2024). Menurut (Shi et al., 2020) Metode Delphi terdiri dari empat tahap penting, Eksplorasi pendapat, Merangkum pendapat responden dan mengkomunikasikan Kembali, Mencari informasi tentang alasan responden percaya pendapat mereka relevan dan Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL METODE DELPHI

Kuesioner Tahap I

Untuk menyusun kuesioner pada pengolahan data, peneliti mengidentifikasi kriteria-kriteria penentu dalam penarikan opini aktivitas keuangan dan sumber pendapatan pada mahasiswa Mahasiswa Ekonomi & Bisnis (Studi: Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa) berdasarkan pengolahan dan studi terkait keuangan untuk memvaliditasi. Adapun hasil kuesioner tahap I sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Aktivitas Keuangan

No	Aktivitas keuangan
1	Saya melakukan pertimbangan terlebih dahulu sebelum melakukan transaksi pembelian barang kebutuhan sehari-hari dengan melihat persediaan uang
2	Saya mengklasifikasi barang menjadi dua jenis yaitu sesuai dengan kebutuhan atau keinginan. Hal ini saya jadikan pertimbangan sebelum saya membeli barang tersebut
3	Saya melakukan pencatatan untuk pengeluaran bulanan saya secara terperinci agar pengeluaran bulanan tetap terkendali
4	Saya menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keuangan saya
5	Saya membatasi dana simpanan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat dan menyisihkan dana untuk keperluan mendesak
6	Saya membayar tagihan bulanan atau tahunan seperti uang kuliah, asuransi dan lain-lain secara tepat waktu
7	Pendapat anda terkait nilai kesadaran dalam aktivitas pengelolaan keuangan Anda

Tabel 2. Kriteria Sumber Pendapatan

No	Aktivitas keuangan
1	Saya sudah mempunyai pekerjaan tetap
2	Saya memiliki usaha sendiri baik online ataupun offline untuk memperoleh pendapatan
3	Saya memperoleh uang bukan dari orang tua
4	Saya menerima pendapatan dari bantuan beasiswa
5	Saya menerima kiriman uang dari orang tua secara rutin tiap bulan
6	Saya hanya seorang mahasiswa/pelajar
7	Saya menerima pendapatan rutin setiap bulan dari pekerjaan utama
8	Sumber pendapatan anda diperoleh darimana?
9	Bagaimana anda mengatur pendapatan keuangan agar tidak lebih besar dari pengeluaran?

Kuesioner Tahap II

Kuesioner tahap II merupakan lanjutan dari kuesioner tahap I dengan penarikan opini dari responden Mahasiswa

Ekonomi & Bisnis (Studi: Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa).

Tabel 3. Penarikan Opini Kuesioner aktivitas keuangan Tahap II

RESPONDEN	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10
X1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1
X2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
X3	2	2	1	2	2	3	3	2	2	1
X4	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
X5	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1
X6	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1
X7	8	5	6	9	7	5	6	5	9	6

Sumber data diolah oleh penulis

Tabel 4. Penarikan Opini Kuesioner sumber pendapatan Tahap II

RESPONDEN	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10
X1	3	2	4	3	3	2	3	2	3	1
X2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	1
X3	4	2	1	1	2	2	3	2	3	2
X4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2
X5	1	2	3	3	1	3	2	2	2	2
X6	1	1	1	3	1	3	2	2	1	1
X7	3	3	2	1	1	2	4	2	3	1
X8	3	1	8	9	7	6	8	1	7	8
X9	9	8	9	9	7	8	7	1	9	7

Sumber data diolah oleh penulis

Penilaian di atas merupakan peringkat dari prioritas terbesar sampai yang terkecil dari setiap kriteria penentu dalam pemilihan objek dari responden bidang aktivitas keuangan dan Sumber pendapatan. Berikut perhitungan statistik dari tabulasi di atas

Tabel 5. Hasil Perhitungan Kuesioner Aktivitas Keuangan Tahap II

No.	MEAN	SET. DEV.	Q1	Q2	Q3	IR	STD. DEV (1.5)	IR (2.5)
1	1.50	0.527	1	1.50	2	1.00	Konvergen	Konvergen
2	1.50	0.527	1	1.50	2	1.00	Konvergen	Konvergen
3	2.10	0.738	1.75	2	3	1.25	Konvergen	Konvergen
4	1.80	0.422	1.75	2	2	0.25	Konvergen	Konvergen
5	1.60	0.516	1	2	2	1.00	Konvergen	Konvergen
6	1.70	0.675	1	2	2	1.00	Konvergen	Konvergen
7	6.00	1.578	3	6	8.25	3.25	Divergen	Divergen

Keterangan: Std. Dev (Standar Deviasi); IR (Interquartile Range)

Sumber data diolah oleh penulis

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan diketahui bahwa kriteria yang konvergen dan tercapai konsensus berjumlah 18 kriteria. Sementara 2 kriteria lainnya tidak tercapai konvergensi atau konsensus. Dapat dilihat pada nomor 7 bagian IR (Interquartile Range) dan Std. Dev (Standar Deviasi) nilai interquartile range dan Standar Deviasi cenderung besar. Hal ini menunjukkan penarikan opini dari masing-masing responden belum sepakat bahwa kriteria kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap aktivitas keuangan, lemahnya kemandirian atas keluar masuknya keuangan serta asumsi terhadap pembelanjaan yang kurang profesionalisme ini merupakan prioritas penentu aktivitas keuangan Mahasiswa Ekonomi & Bisnis (Studi: Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa).

Tabel 6. Hasil Perhitungan Kuesioner sumber pemasukan Tahap II

No.	MEAN	SET. DEV.	Q1	Q2	Q3	IR	STD. DEV (1.5)	IR (2.5)
1	2.60	0.843	2	3	3	1.00	Konvergen	Konvergen
2	2.40	0.699	2	2.50	3	1.00	Konvergen	Konvergen
3	2.20	0.919	1.75	2	3	1.25	Konvergen	Konvergen
4	3.30	0.632	3	3	4	1.00	Konvergen	Konvergen
5	2.10	0.738	1.75	2	3	1.25	Konvergen	Konvergen
6	1.60	0.843	1	1	1.25	1.25	Konvergen	Konvergen
7	2.20	1.033	1	2	3	2.00	Konvergen	Konvergen
8	6.00	2.867	4	7	8	4.00	Divergen	Divergen
9	6.80	2.936	5.75	7.50	9	3.25	Divergen	Divergen

Keterangan: Std. Dev (Standar Deviasi); IR (Interquartile Range)

Sumber data diolah oleh penulis

Dari perhitungan di atas menunjukkan penarikan opini dari masing-masing responden cenderung kecil, dimana nilai standar deviasi <1,5 dan nilai interquartile range <2,5. Sementara kriteria yang tidak mencapai konvergensi atau konsensus ialah nomor 8 dan 9, yaitu meningkatkan intensitas dan efektifitas sifat aktivitas keuangan dan sumber pendapatan secara berkesinambungan. Hal ini berarti responden belum sepakat bahwa kriteria tersebut adalah penentu sumber pendapatan Mahasiswa Ekonomi & Bisnis (Studi: Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa).

Kuesioner Tahap III

Karena pada saat penarikan opini putaran pertama belum menghasilkan prioritas kriteria yang potensial, maka dilakukan penarikan opini putaran kedua. Pada tahapan ini penarikan opini dilakukan oleh responden Mahasiswa Ekonomi & Bisnis (Studi: Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa). Pada putaran kedua ini, responden merupakan objek utama yang lebih berbobot dalam melakukan aktivitas keuangan dan sumber pendapatannya. Berdasarkan jawaban penarikan opini, terlihat hasil jawaban para responden Mahasiswa Ekonomi & Bisnis (Studi:

Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa) sebagai berikut:

Tabel 7. Penarikan Opini Kuesioner aktivitas keuangan Tahap III

RESPONDEN	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10
X1	2	1	1	1	2	2	1	2	2	1
X2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2
X3	3	2	1	2	2	3	3	2	2	1
X4	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2
X5	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1
X6	2	1	1	2	2	3	1	2	2	1
X7	3	4	3	2	3	2	2	1	3	4

Sumber data diolah oleh penulis

Tabel 8. Penarikan Opini Kuesioner sumber pendapatan Tahap III

RESPONDE N	R1	R2	R3	R4	R5	R6	R7	R8	R9	R10
X1	3	2	4	3	3	2	3	2	3	1
X2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1
X3	4	2	1	3	2	2	3	2	3	2
X4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2
X5	1	2	3	3	1	3	2	2	2	3
X6	1	1	1	2	1	3	2	2	1	1
X7	3	3	2	3	1	2	4	2	3	1
X8	2	3	3	3	2	4	1	1	2	4
X9	3	4	3	2	3	2	2	1	3	4

Sumber data diolah oleh penulis

Berikut adalah hasil perhitungan ulang aktivitas keuangan tahap III

Tabel 9. Hasil Perhitungan Kuesioner Aktivitas Keuangan Tahap III

No.	MEAN	SET. DEV	Q1	Q2	Q3	IR	STD.DEV (1,5)	IR (1,5)
1	1,50	0,527	1	1,50	2	1,00	Konvergen	Konvergen
2	1,50	0,527	1	1,50	2	1,00	Konvergen	Konvergen
3	2,10	0,738	1,75	2	3	1,25	Konvergen	Konvergen
4	1,80	0,422	1,75	2	2	0,25	Konvergen	Konvergen
5	1,60	0,516	1	2	2	1,00	Konvergen	Konvergen
6	1,70	0,675	1	2	2	1,00	Konvergen	Konvergen
7	2,70	0,949	2	3	3,25	1,25	Konvergen	Konvergen

Keterangan: Std. Dev (Standar Deviasi);
IR (Interquartile Range)

Sumber data diolah oleh penulis

Dari perhitungan statistik kuesioner kendala tahap III didapatkan rentang nilai standar deviasi yang sudah mengecil. Pada

kuesioner kendala tahap II yang tercapai konvergensi atau konsensus hanya 18 kriteria, sedangkan pada kuesioner kendala tahap III terlihat hasil yang lebih baik dimana seluruh nilai standar deviasi <1,5 dan nilai interquartile range <2,5. Hal ini berarti seluruh kriteria tercapai konvergensi atau konsensus. Para responden sepakat bahwa kriteria tersebut penentu kendala aktivitas keuangan Mahasiswa Ekonomi & Bisnis (Studi: Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa).

Tabel 10. Hasil Perhitungan Kuesioner sumber pemasukan Tahap III

No.	MEAN	STD. DEV	Q1	Q2	Q3	IR	STD DEV (1,5)	IR (2,5)
1	2,60	0,843	2	3	3	1,00	Konvergen	Konvergen
2	2,40	0,699	2	2,50	3	1,00	Konvergen	Konvergen
3	2,20	0,919	1,75	2	3	1,25	Konvergen	Konvergen
4	3,20	0,632	3	3	4	1,00	Konvergen	Konvergen
5	2,10	0,738	1,75	2	3	1,25	Konvergen	Konvergen
6	1,60	0,843	1	1	2,25	1,25	Konvergen	Konvergen
7	2,20	1,033	1	2	3	2,00	Konvergen	Konvergen
8	2,50	1,080	1,75	2,50	3,25	1,50	Konvergen	Konvergen
9	2,70	0,949	2	3	3,25	1,25	Konvergen	Konvergen

Keterangan: Std. Dev (Standar Deviasi); IR (Interquartile Range)

Sumber data diolah oleh penulis

Dari perhitungan statistik kuesioner strategi tahap III seluruh kriteria tercapai konvergensi atau konsensus dimana seluruh nilai standar deviasi <1,5 dan nilai interquartile range <2,5. Penarikan opini dihentikan pada tahap ini karena nilai standar deviasi dan interquartile pada kuesioner aktivitas keuangan dan sumber pendapatan sudah menurun yang

menunjukkan bahwa responden terhadap setiap kriteria dapat dikatakan mencapai konsensus.

Analisis Metode Delphi

Berdasarkan nilai mean (rata-rata), telah terdapat pilihan prioritas kriteria kendala yang potensial untuk dibenahi guna meningkatkan pengelolaan wakaf uang di Indonesia serta prioritas strategi yang potensial untuk dikembangkan dalam penentu kendala aktivitas keuangan Mahasiswa Ekonomi & Bisnis (Studi: Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa).

Tabel 11. Peringkat Kriteria Aktivitas Keuangan

Kriteria Aktivitas Keuangan	Mean	Rank
Pendapat anda terkait sifat hedonisme dalam aktivitas pengelolaan keuangan Anda	2,70	1
Saya melakukan pencatatan untuk pengeluaran bulanan saya secara terperinci agar pengeluaran bulanan tetap terkendali	2,10	2
Saya menjaga keseimbangan antara pemasukan dan pengeluaran keuangan saya	1,80	3
Saya membayar tagihan bulanan atau tahunan seperti uang kuliah, listrik dan lain-lain secara tepat waktu	1,70	4
Saya membuat dana tabungan untuk kepentingan tak terduga atau dana darurat dan menggunakannya dalam bentuk keperluan mendesak	1,60	5
Saya melakukan pertanggung jawaban melalui pembelian asuransi kesehatan sebagai bentuk investasi kesehatan	1,50	6
Saya mengklasifikasikan barang menjadi dua jenis yaitu sesuai dengan kebutuhan atau keinginan. Hal ini saya lakukan pertanggung jawaban saya membeli barang tersebut	1,30	7

Sumber data diolah oleh penulis

Hasil analisis metode Delphi menunjukkan bahwa pengaruhnya sifat hedonisme dalam aktivitas keuangan mahasiswa mempunyai peringkat rata-rata tertinggi yaitu sebesar 2,70 yang artinya kriteria ini mempunyai pengaruh yang paling besar dalam melemahkan pengelolaan aktivitas keuangan. Literasi

dan pengetahuan mahasiswa terkait aktivitas keuangan adalah kunci untuk tantangan aktivitas keuangan Mahasiswa Ekonomi & Bisnis (Studi: Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa).

Sedangkan peringkat kedua ialah masih rendahnya kesadaran mahasiswa dalam pendataan laporan keuangan dengan nilai rata-rata sebesar 2,10 yang artinya mempunyai pengaruh cukup besar. Inisiatif pemilik uang merupakan elemen prioritas karena merupakan kesadaran sendiri dari dalam pribadi seseorang untuk mengatur aktivitas keuangannya. Dengan adanya kesadaran sendiri tentu akan lebih mudah untuk mengatur aktivitas – aktivitas yang mempengaruhi keuangan di setiap hari.

Tabel 12. Peringkat Kriteria Sumber Pendapatan

Kriteria Sumber Pendapatan	Mean	Rank
Saya menerima pendapatan dari sumber lain	3,20	1
Bagaimana anda mengatur pendapatan keuangan agar tidak lebih besar dari pengeluaran?	2,70	2
Saya sudah mempunyai pekerjaan tetap	2,60	3
Sumber pendapatan anda diperoleh dimana?	2,50	4
Saya memiliki usaha sendiri baik online maupun offline untuk memperoleh pendapatan	2,40	5
Saya memperoleh uang bulanan dari orang tua	2,20	6
Saya menerima pendapatan rutin setiap bulan dari pekerjaan utama	2,20	7
Saya menerima kiriman uang dari orang tua sesuai rutin tiap bulan	2,10	8
Saya hanya seorang mahasiswa/pelajar	1,80	9

Sumber data diolah oleh penulis

Hasil analisis metode Delphi menunjukkan bahwa dari site sumber pendapatan, kriteria memberikan edukasi dan sosialisasi yang efektif kepada mahasiswa terkait pemasukan dan pengeluaran atas keuangan, sumber

pendapatan setabil dan yang inovatif dari keterbiasaan atas keuangan, serta transparansi pendanaan dan akuntabilitas keuangan mahasiswa mempunyai peringkat rata-rata tertinggi yaitu sebesar 2,70 yang artinya mempunyai pengaruh yang paling besar sebagai peluang dalam menstabilkan sumber pendapatan. Sedangkan peringkat terendah dengan nilai rata-rata sebesar 1,60 ialah sumber pendapatan yang di hasilkan sesuai dengan karakteristik yang masih belum bisa memperoleh sumber pendanaan secara total dan sebagai objek utama hal ini diberi nilai paling rendah oleh para responden dari perspektif sumber pendanaan.

Penelitian ini membuktikan hal penting lainnya yang mempengaruhi aktivitas keuangan dan sumber pendapatan mahasiswa adalah faktor transparansi keuangan (laporan keuangan). Hal ini menyiratkan bahwa mahasiswa harus bertanggung jawab penuh dalam mengelola keuangan dalam menjaga sifat hedonisme yang terdapat pada mahasiswa. Akan tetapi, sejauh ini dengan perkembangan teknologi dan semakin majunya sistem keuangan terhadap aktivitas genZ yang cenderung memiliki sifat hedonisme ataupun egosentris Ini perlu menjadi perhatian bagi pemerintah dan lingkungan sekitarnya

untuk segera bisa menstabilkan aktivitas keuangan dan sumber pendapatan dengan menggunakan laporan keuangan. yang tidak kalah penting dari sinilah hal ini dapat memberikan edukasi serta pengetahuan kepada mahasiswa yang kreatif dan inovatif serta setabilitas yang mencontohkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam rangkai terwujudnya aktivitas keuangan dan sumber pendapatan mahasiswa Ekonomi & Bisnis (Studi: Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa) perlu digunakan adanya pengawasan dari diri sendiri dengan membuat suatu proyek laporan akuntabilitas seperti laporan rincian pembelanjaan agar terhindar dari sifat hedonisme serta aktivitas keuangan lainnya. Berdasarkan hasil analisis metode delphi bahwasanya mahasiswa Ekonomi & Bisnis (Studi: Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa) lebih cenderung belum seluruhnya bisa menstabilkan aktivitas keuangan serta sumber pendapatannya oleh sebab itu dapat di simpulkan dengan hasil metode delphi yang telah di jabarkan bahwa mahasiswa harus lebih teliti dan lebih berhati – hati dalam menggunakan keuangan di kehidupan sehari – hari.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menganalisis pengolahan aktivitas keuangan dan sumber pendapatan

mahasiswa Ekonomi & Bisnis (Studi: Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa) saja. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian ataupun pandangan terkait aktivitas keuangan dan sumber pendapatan serta dapat memberikan kontribusi dalam menstabilkan pengeluaran dan pemasukan melalui perincian catatan keuangan sehingga dapat berkontribusi positif bagi kehidupan sehari – hari, praktis dan regulator dalam mendorong upaya pengembangan pengetahuan atas aktivitas keuangan dan sumber pendapatan mahasiswa Ekonomi & Bisnis (Studi: Mahasiswa Universitas Pelita Bangsa).

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2019). ANALISIS POLA PRILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI PERGURUAN TINGGI BERDASARKAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHINYA DENGAN MENGGUNAKAN VARIABEL KONTROL DIRI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. *Journal of Accounting for Sustainable Society (JASS)*, 2(1). <https://doi.org/10.35310/jass.v2i01.6>

- Fista Lusya, & Parjiyana. (2024). *3.+Lusya+Fiesta*. <https://doi.org/10.2147/RMHP.S243929>
- Herlindawati, D., & Unesa, P. S. (2017). Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pasca Sarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(2).
- Muhammad, B., Andika, M., & Shum, S. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Investasi di Pasar Modal pada Mahasiswa di Jabodetabek*.
- Nercessian. (2024). *Application of the Delphi Method to Identify Risks in an Acute Healthcare Setting*.
- Nur, S. A., & Wulandari, A. (2024). Studi Pengelolaan Keuangan pada iGeneration. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 13(2). <https://doi.org/10.32502/jimn.v13i2.7160>
- Shi, C., Zhang, Y., Li, C., Li, P., & Zhu, H. (2020). Using the delphi method to identify risk factors contributing to adverse events in residential aged care facilities. *Risk Management and Healthcare Policy*, 13, 523–537.
- Sini, L., Mengga, G. S., & Ta'dung, Y. L. (2024). PENGARUH PENGETAHUAN DAN PERILAKU KEUANGAN PRIBADI PADA MAHASISWA TEKNIK MESIN UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA TORAJA. *Edunomika*, 08(03).
- Yanuarico, R. B., Lestari, A., Maswir, M., & Susilo, A. K. (2024). Identifikasi Faktor Kunci pada Penentuan Gudang Pusat Perbekalan dalam Mendukung Sistem Logistik Militer di IKN Nusantara. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(3), 1675–1684. <https://doi.org/10.54082/jupin.534>